

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode tindakan kelas ini yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, 1 siklusnya terdapat 2 pertemuan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media video animasi pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan vocabulary permulaan peserta didik dan proses pembelajaran ditandai dengan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Proses pembelajaran di SDIT Darojatul Ashfad belum berinovasi masih menggunakan metode ceramah dan terfokus oleh penjelasan guru, peserta didik yang terkesan menjadi kurang interaksi dan monoton maka peneliti menggunakan media video animasi untuk diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Peserta didik mengalami kesulitan diawal terutama dalam memahami dan mempraktikkan pengucapan, ejaan dan arti dari vocabulary bahasa Inggris. Terdapat progress yang meningkat dari awal siklus.

Dari hasil data penelitian siklus I dan siklus II media video animasi dapat meningkatkan kemampuan *vocabulary* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V E SDIT Darojatul Ashfad Kecamatan Karang Bahagia. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil siklus I nilai rata-rata kelas 69 dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 12 atau sekitar 57%. Hasil siklus II nilai rata-rata kelas 89,2 dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 19 peserta didik atau sekitar 90,4% yaitu meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 33,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *vocabulary* menggunakan media video animasi telah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Namun berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah peserta didik yang mencapai kriteria keberhasilan berjumlah 19 dari total keseluruhan 21 peserta didik. Dan masih ada 2 peserta didik yang belum tuntas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Kepala sekolah

Memberikan pemahaman kepada seluruh warga sekolah, terutama guru, tentang pentingnya inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran dapat membantu siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Guru

Teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendukung inovasi pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang menarik, memberikan tugas dan latihan, atau melakukan penilaian.

3. Bagi peserta didik

Media video adalah salah satu media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pelajaran. Media video dapat membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Fokuslah pada materi pelajaran yang disampaikan. Jangan hanya terpaku pada visualisasi yang ditampilkan dalam video. Perhatikanlah penjelasan yang disampaikan oleh narasumber dalam video tersebut. Praktikkan apa yang telah Anda pelajari dalam video. Hal ini akan membantu Anda untuk memahami materi pelajaran tersebut dengan lebih mendalam

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kembangkan media video animasi yang berkualitas. Media video animasi harus memiliki kualitas yang baik, baik dari segi konten maupun dari segi teknis. Konten media video animasi harus sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sedangkan teknis media video animasi harus sesuai dengan standar yang berlaku.